

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya untuk mempengaruhi motivasi, membina, membimbing serta membantu individu dengan tujuan agar dapat tercapai kualitas individu yang lebih baik.¹ Sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang mengenai fungsi pendidikan pada Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional bab 2 Pasal 3, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Dalam kajian pendidikan tentunya terdapat hal yang perlu dikembangkan baik secara teoritis, praktis maupun filosofis. Untuk teoritis sendiri, pendidikan islam merupakan rancangan dari pola pikir yang terperinci mengenai problem kependidikan yang berasal dari pedoman islam dari ringkasan tentang rancangan tentang rencana awal, desain, system tujuan, system dan subnansi kependidikan islami yang dirancang sebagai pengetahuan yang bulat.³ Teori dan praktik sendiri mengalami perkembangan secara beriringan dari tempo ke tempo sesuai dengan momen yang dilaluinya.

Pendidikan berkembang dari sederhana (primitive) yang berada pada bagian dari kehidupan yang serba biasa dengan tujuan tertentu mengenai sifat survival (bertahan hidup dengan bahaya lingkungan sekitar).⁴ Di era ini, perkembangan pendidikan di Indonesia dalam kondisi adanya Covid-19. Sehingga masyarakat dituntut untuk cekap tanggap dalam menghadapi permasalahan di lembaga pendidikan pada era pandemic Covid-19. Untuk menanggapi permasalahan ini, menteri pendidikan dan kebudayaan memutuskan proses belajar dilakukan di rumah siswa untuk

¹ Hikmat, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 6.

² Muhibbin Shah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: CV Remaja Rosdakarya, 2006), 10.

³ Fauti Subhan, "Konsep Pendidikan Islam Masa Kini," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2013): 361.

⁴ Fauti Subhan, "Konsep Pendidikan Islam Masa Kini," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2013): 355.

menerapkan social distracing sesuai anjuran pemerintah. Hal tersebut mengakibatkan pendidik mengubah kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan kegiatan serta bahan ajar untuk menyesuaikan pembelajaran.

Pembelajaran di era pandemic dilakukan dengan menciptakan metode pengajaran di luar kelas yang didefinisikan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan suatu pembaruan dari instansi kependidikan yang mengaitkan teknologi informasi dalam proses belajar. Menurut Yani Fitriyani⁵, mengutip dari Mustofa et al bahwa pembelajaran daring merupakan suatu system pendidik jarak jauh dengan mengabungkan beberapa prosedur pengajarn yang didalamnya terdapat kegiatan pengajaran yang dilakukan secara sendiri. Dari pembelajaran daring ini tentunya siswa mempunyai waktu leluasa untuk belajar kapanpun dengan kondisi bagaimanapun. Tak hanya itu, siswa dapat berkomunikasi dengan pendidik dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *whatsapp group*, *google form*, maupun aplikasi lainnya.

SMP Negeri 01 Bangsri merupakan SMP yang berada di kabupaten Jepara yang berdiri sejak tahun 1978. Letak geografis SMP Negeri 01 Bangsri mudah di akses dengan kendaraan umum, kendaraan pribadi maupun berjalan kaki. Sekolah menengah pertama ini menjadi sekolah favorit di kecamatan Bangsri dengan sarana dan prasarana yang memadai.⁶ Antaranya terdiri dari ruang kelas yang nyaman, laboratorium dengan 4 ruangan dan perpustakaan serta pengajar yang sesuai dengan bidangnya.

Dalam proses belajar mengajar sekolahan ini menerapkan kurikulum 2013. Dalam pengembangan kurikulum sebenarnya merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Ia sebagai instrument yang membantu praktisi pendidikan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum 2013 disini memiliki tujuan untuk menciptakan warga Indonesia agar memiliki ketrampilan di dalam kehidupannya sebagai individu dan bagian warga Negara yang memiliki imam, kratif, inovatif, dan imajinatif dalam

⁵ Yani Fitriyani, dkk., "Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2020): 166.

⁶ Dicky Ardian, *Identifikasi Pemanduan Bakat Olahraga Dengan Test Sport Seart Siswa Putra SMP Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2018*, (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019), 4.

berkontribusi untuk kehidupan social di masyarakat, bangsa, Negara dan di dunia.⁷

Di era pandemic saat ini, SMP Negeri 01 Bangsri memanfaatkan teknologi sebagai pembelajaran daring di era pandemic *covid-19*. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bapak Furqon S.Pd⁸ selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 1 Bangsri memaparkan “Dalam proses belajar mengajar guru menyampaikan materi melaui aplikasi *google form* dan dapat pula disisipi vidieo, *power point* ataupun aplikasi lainnya untuk menunjang pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa diberikan tugas oleh pendidik dan mengirim hasilnya di aplikasi tersebut.”

Kegiatan pembelajaran tersebut merupakan revolusi di era industry 4.0 sebagai tantangan dalam mengembangkan pesatnya teknologi serta diseluaikannya dengan sumber daya manusia yang belajar secara variatif. Namun suatu keberhasilan yang dilaksanakan oleh pendidik bukan hanya dari metode pembelajaram namun bergantung pada karakteristik peserta didiknya. Sehingga pendidik bukan hanya sebagai motivator dan fasilitator dalam pelaksanaan belajar mengajar. Dalam ruang belajar jika terjadi suatu keaktifan itu tergantung dari peserta didiknya, bukan upaya dari pendidik saat memberikan motivator dan fasilitator.⁹ Maka dari itu pendidik disini sangat mempengaruhi proses dari pelaksanaan belajar mengajar.

Inti dari proses pembelajaran secara keseluruhan dalam pendidikan yakni pemegang utamanya adalah guru, sehingga guru memiliki peran untuk menanamkan dan memberikan dorongan agar tercipta pembelajaran yang efektif. Dari proses pembelajaran tersebut diharapkan agar tercipta kondisi belajar yang efektif dan efesien antara guru dengan siswa. Proses belajar mengajar dapat diartikan suatu rangkaian aktifitas guru dengan siswa dan didalamnya terjadi hubungan timbal balik secara langsung dalam kondisi edukatif agar tercapai tujuan tertentu.¹⁰

⁷ Suarga, “Kerangka Dasar dan Landasan Pengembangan Kurikulum 2013,” IV, no. 1 (2017): 15.

⁸ Data diperoleh dari hasil wawaancara dengan bapak Furqon S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Bangsri, diambil pada hari Jumat, tanggal 11 September 2020 pukul 13.26 WIB

⁹ Abdul Rozaq, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bantul: MFA Publishing: Bantul, 2019), 33.

¹⁰ Santoso dan Tri Jarot, *Evaluasi Pembelajaran* (Semarang: Kanthi, 2013), 79.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, yang sebelumnya belum pernah diterapkan dari lembaga pendidikan tentunya mendapatkan respon yang beragam dari pendidik. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah, tentunya membuat pendidik belum siap secara teknis dan system. Pembelajaran online hanya sebagai rencana, perangkat teknis, dan belum termasuk dalam pola berfikir.¹¹

Sebagaimana dengan firman Allah dalam surat At-taghabun ayat 11, yang berbunyi:

مَا أَصَابَ مِنْ مُّصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۝

Artinya: “Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan izin Allah; dan barang siapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Dalam Al-Quran surat At-Taghabun ayat 11 dijelaskan bahwa musibah yang menimpa seseorang merupakan kehendak Allah. Dan bagi orang yang beriman kepada Allah akan diberi petunjuk hatinya. Berdasarkan uraian di atas dan beberapa masalah yang timbul di era pandemic dalam lembaga pendidikan, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring dan respon guru PAI dalam menghadapi pembelajaran di era pandemic. Hal ini objek penelitiannya pada pendidik di SMP Negeri 01 Bangsri, yang penelitian ini berjudul **“Respon Guru PAI di SMP Negeri 01 Bangsri Kabupaten Jepara Terhadap Pembelajaran Daring di Era Pandemi pada Tahun 2020/2021”**

B. Fokus Penelitian

Focus penelitian ini berkenaan dengan respon guru PAI terhadap pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di era pandemic di SMP Negeri 01 Bangsri.

¹¹ Muhammad Mastur, dkk., “Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada masa pandemic covid-19,” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2. no. 3 (2020): 73.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring PAI di SMP Negeri 01 Bangsri di era pandemi ?
2. Bagaimana respon guru PAI di SMP Negeri 01 Bangsri terhadap pembelajaran daring di era pandemi ?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mendapatkan deskripsi mendalam pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran PAI di SMP Negeri 01 Bangsri
2. Untuk mengetahui respon guru PAI di smp negeri 01 bangsri terhadap pembelajaran daring di era pandemi

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan agar dapat memberikan faedah bagi penulis ataupun pihak terkait dari segi teoritis ataupun praktis, antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai masukan untuk bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas di instansi lembaga pendidikan.
 - b. Sebagai motivasi untuk pendidik dalam meningkatkan kreativitas pembelajaran dengan menciptakan pembaharuan.
 - c. Untuk memperluas wawasan lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan factor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar.
2. Secara Praktis
 - a. Sekolah

Diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat membantu lembaga pendidikan untuk mewujudkan kualitas pembelajaran serta kinerja guru dalam proses belajar mengajar di era pandemic khususnya di SMP Negeri 01 Bangsri.

- b. Guru

Bagi guru, manfaat dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dalam menciptakan kreativitas pembelajaran serta dapat dijadikan guru sebagai tolak ukur dalam kesiapan proses belajar mengajar di era pandemic.

c. Siswa

Untuk memotivasi siswa agar tetap belajar dalam segala kondisi terutama di era pandemic, dan diharapkan untuk tidak merasa puas dengan ilmu yang didapatkan sehingga siswa dapat menggali ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan di era pandemi.

d. Peneliti lain

Dapat di jadikan acuan dan refrensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini yaitu terbagi menjadi lima bab, sebagai rinciannya sebagai berikut :

1. Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini terdiri enam subab, antaranya latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat teoritis dan manfaat praktis, dan sistematika penulisan.
2. Bab II : kerangka teori, dalam bab ini terdiri dari dua subab yakni landasan teori dan kajian pustaka.
3. Bab III : metode penelitian, dalam bab ini terdiri enam subab. Antaranya jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengolahan keabsahan data.
4. Bab IV : hasil analisis, dalam bab ini terdiri dari tiga subab. Antaranya gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis penelitian data yang meliputi pengolahan data sesuai teknis analisis data.
5. Bab V : penutup, dalam bab ini terdiri dari dua subab. Antaranya kesimpulan dan saran.